

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan sapi perah merupakan salah satu usaha yang sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia karena dapat meningkatkan produksi susu dan juga daging. Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan susu dan daging semakin meningkat. Diimbangi dengan kebutuhan susu yang meningkat menyebabkan produksi susu nasional dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sebanyak 7,4 ton/kapita/tahun. Hal ini terlihat dari data statistik peternakan, bahwa pada tahun 2016 produksi susu sebanyak 912,7 ton/kapita/tahun dan tahun 2017 sekitar 920,1 ton/kapita/tahun.

Susu yang diproduksi selama ini belum memenuhi kebutuhan konsumsi, dikarenakan populasi sapi perah di Indonesia pada tahun 2017 yang relatif masih sedikit yaitu sekitar 544.791 ekor. Adapun produksi susu juga dipengaruhi oleh faktor pemeliharaannya. Dalam tata laksana pemeliharaan sapi perah masa laktasi, hal yang perlu diperhatikan adalah pemberian pakan dan air minum, perkandangan, sanitasi kandang dan ternak, pemerahan dan pengaturan laktasi, serta kesehatan dan pencegahan penyakit.

Manajemen pemeliharaan sapi perah induk laktasi merupakan faktor penentu hasil produksi susu ternak. Dengan adanya manajemen yang tersusun dan terencana dengan baik, maka akan diperoleh peningkatan kualitas maupun kuantitas produksi susu sesuai harapan. Maka dari itu, dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, diharapkan mampu mengetahui bagaimana manajemen pemeliharaan sapi perah masa laktasi guna menghasilkan susu sesuai harapan. Selain itu juga diharapkan, dengan adanya permasalahan-permasalahan yang timbul dalam manajemen pemeliharaan induk laktasi dapat meningkatkan pengetahuan sehingga nantinya dapat dimanfaatkan dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan PKL secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai perusahaan yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu PKL bertujuan untuk melatih mahasiswa agar lebih mengetahui terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang di peroleh dibangku perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa berharap dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh di tempat PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL:

1. Menenal dan mengetahui produksi susu sapi perah di Dinas Peternakan Kabupaten Jember
2. Menenal dan mengetahui peralatan dalam pemerahan susu sapi perah di Dinas Peternakan Kabupaten Jember
3. Mengetahui perkembangan produksi susu sapi perah di Dinas Peternakan Kabupaten Jember
4. Mengetahui sistem pemberian pakan untuk ternak sapi perah di Dinas Peternakan Kabupaten Jember.

1.2.3. Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat mengerjakan pekerjaan lapangan, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai bidang keahliannya.
2. Mahasiswa terlatih untuk memperoleh kesempatan mendapatkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter
4. Mahasiswa terlatih untuk berfikir dan menggunkan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang di kerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di Dinas Peternakan Kabupaten Jember (UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan PakanTernak

Rembangan yang beralamatkan di Jalan Letjen suprapto No. 39 Kec. Sumbersari, Kab. Jember Jawa Timur. Jadwal Kerja di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan yaitu jam 07.00 s/d 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jadwal PKL

PKL ini dilaksanakan pada tanggal 14 september s/d 18 Oktober 2020 di Dinas Peternakan Kabupaten Jember (UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan. Dimana terdapat metode pelaksanaan yaitu praktek di lapang, pemberian materi, diskusi informal dan pengambilan data. Diskusi informal di lakukan disela-sela Praktek Kerja Lapang, dokumentasi di lakukan pada saat kegiatan berlangsung . Praktek Kerja Lapang di lakukan selama 1 bulan.

1.4.2 Perlengkapan PKL

PKL membutuhkan sebagai berikut catlepack, sepatu boot, log book, buku pedoman Praktek Kerja Lapang, serta perlengkapan pribadi.